

**RESPON PERTUMBUHAN SEMAI CENDANA TERHADAP BEBERAPA  
JENIS TANAH DAN PENCAMPURAN PASIR SEBAGAI MEDIA**

Oleh

Indra Sofian<sup>1</sup>  
Kuswanto<sup>2</sup>  
Haryono Supriyo<sup>3</sup>

**INTISARI**

Tanaman cendana (*Santalum album* Linn), memiliki nilai komoditi perdagangan tinggi mengingat kayunya memiliki kandungan minyak astiri yang beraroma khas. Cendana yang hemi parasit, terutama pada tingkat semai sangat membutuhkan tanaman lain yang bertindak sebagai inang untuk menyerap beberapa unsur hara dari tanaman tersebut. Di tempat tumbuh alamnya, cendana lebih merespon tanah Litosol (beragregat remah) daripada tanah Grumosol, Latosol dan Mediteran.

Tujuan penelitian 1). Mengetahui pengaruh penambahan pasir terhadap beberapa jenis tanah dan pencampuran pasir sebagai media. 2). Menentukan campuran media tumbuh antara pasir dengan jenis tanah yang paling optimal untuk pertumbuhan semai cendana. 3). Mengetahui jenis tanah yang baik untuk media persemaian ditinjau dari pertumbuhan semai cendana. Selama proses percobaan, perlakuan yang diberikan terhadap 4 macam jenis tanah tersebut yaitu mencampurnya dengan pasir untuk media semai. Aras pencampuran pasir terhadap 1 kg berat media untuk masing-masing jenis tanah sebesar 0 bagian, sebagai perlakuan kontrol, 3 dan 6 bagian dengan rancangan percobaan Split-Plot Tanaman inang yang digunakan berupa tanaman Krokot (*Althemanthera Sp*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter pertumbuhan yang diamati berupa tinggi batang, diameter batang, berat kering dan berat basah semai sampai berumur 5 bulan terdapat beda nyata respon antar perlakuan. Pertumbuhan paling baik ditunjukkan oleh perlakuan media tanah Litosol tanpa penambahan pasir yang mencapai tinggi 41,12 cm, berat basah 15,094 gram dan berat kering semai 7,582 gram. Sedangkan diameter batang semai paling baik ditunjukkan oleh perlakuan tanah Litosol tanpa penambahan pasir dan Latosol dengan aras penambahan pasir 3 bagian dengan diameter masing-masing 0,262 cm. Kenyataan ini memberikan indikasi bahwa semai cendana menghendaki kondisi media yang remah daripada media yang bertekstur lempungan.

Kata kunci : respon, pertumbuhan, jenis tanah, pasir, pencampuran, media

<sup>1</sup> Mahasiswa S-I, No. MHS. 02973, jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staff pengajar pada jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

<sup>3</sup> Staff pengajar pada jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM